

HUBUNGAN KEJADIAN KETUBAN PECAH DINI (KPD) DENGAN PENINGKATAN KADAR LEUKOSIT IBU HAMIL PADA SAAT PANDEMI COVID-19 DI RS PELNI TAHUN 2020

RINIETA SAUSAN MARGONO

Abstrak

Ketuban Pecah Dini (KPD) merupakan suatu kondisi pecahnya selaput ketuban sebelum terjadi persalinan. Kejadian KPD di Indonesia sebesar 4,5%-7,6% dari seluruh kehamilan, di DKI Jakarta tahun 2020 sebesar 4,6% dan di RS Pelni tahun 2020 sebesar 7,9%. Penyebab utamanya adalah infeksi yang memungkinkan bakteri *ascending* dan terjadi penyebaran di uterus dan di cairan amnion sehingga mendorong terjadinya proses inflamasi yang mengaktifkan metabolisme asam arakidonat sehingga kadar leukosit akan meningkat. Tujuan penelitian ini untuk melakukan analisis hubungan kejadian KPD dengan peningkatan kadar leukosit di RS Pelni tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan *cross sectional*. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 97 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Data penelitian diambil dari Rekam Medis tahun 2020. Karakteristik sampel pada penelitian ini mayoritas terjadi pada usia 20-35 tahun (79,4%), multigravida (53,6%), KPD aterm (76,3%), metode persalinan *sectio caesarea* (71,1%) dan ibu dengan KPD terjadi peningkatan kadar leukosit (80,4%). Berdasarkan uji *Chi-square* menunjukkan adanya hubungan antara KPD dengan peningkatan kadar leukosit ($p=0,036$). Hubungan antara KPD dengan peningkatan kadar leukosit pada ibu hamil di Rumah Sakit Pelni selama pandemi COVID-19 tahun 2020 kemungkinan disebabkan oleh adanya infeksi dari mikroorganisme yang *ascending*.

Kata Kunci : Ketuban Pecah Dini (KPD), Kadar leukosit, Infeksi

RELATIONSHIP BETWEEN A PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANES AND THE INCREASE OF LEUCOCYTE LEVELS IN PREGNANT WOMEN DURING COVID-19 PANDEMIC AT THE PELNI HOSPITAL 2020

RINIETA SAUSAN MARGONO

Abstract

Premature Rupture of Membranes (PROM) is a condition in which the membranes rupture before delivery. The incidence of PROM in Indonesia is still quite high, around 4.5%-7.6% from all pregnancies. The incidence rate at DKI Jakarta in 2020 was 4.6% while at Pelni Hospital in the same year, it was 7.9%. The main cause of this incident was due to the occurrence of infection that spreads into the uterus and amniotic fluid as well as due to the inflammatory process. This causes arachidonic acid metabolism to be active so that the level of leukocytes in the blood being increases. The purpose of this study was to analyze the relationship between the incidence of PROM and leukocyte rising levels at the Pelni Hospital during 2020. The study used analytic observational method with cross sectional approach. The number of samples were 97 people. Data sampling of respondents was done by using simple random sampling technique. Data was taken by using Medical Records of respondents along year of 2020. Results from tabulation data of medical record showed the most respondents were in the aged range of 20-35 years (79.4%); multigravida (53,6%), PROM (76.3%); respondents with method of delivery which done by cesarean section (71.1%); and respondents with PROM who experienced by increasing of leukocyte levels (80.4%). Based on the chi-square test, there is a link between KPD and leukocyte rising levels ($p=0.036$). The relationship between PROM and the increasing of leucocyte levels to pregnant women at Pelni Hospital during COVID-19 pandemic in 2020 possibly caused by the presence of infections from ascending microorganisms.

Keyword : Premature rupture of membranes (PROM), Leukocyte level, Infection